PERTEMUAN 6

Analysis of the Statement of Shareholders' Equity

Equity changes, comprehensive income, dividends, buyback, dan shareholder profitability

BEGINNING EQUITY

+ COMPREHENSIVE INCOME

± OWNER TRANSACTIONS

ENDING EQUITY

Performance ≠ Owner Transactions

Capaian Pembelajaran Pertemuan 6

OUTCOMES

1. Read equity movements
Menjelaskan perubahan modal saham, tambahan modal disetor, retained earnings, OCI, treasury shares, dan NCI.

2. Separate performance
Membedakan comprehensive income dari transaksi langsung dengan pemegang saham.

3. Analyze payout
Menghitung dan menginterpretasikan dividend payout dan retention.

4. Analyze shareholder return
Menggunakan ROE/ROCE sebagai ukuran profitabilitas pemegang saham secara hati-hati.

5. Apply to real cases
Menganalisis kasus BRI dan Telkom berbasis laporan dan keputusan RUPS.

Hook: Equity Naik — Apakah Berarti Kinerja Membaik?

HOOK

+10 T

Perusahaan A
Equity naik Rp10 T karena laba komprehensif.

+10 T

Perusahaan B
Equity naik Rp10 T karena menerbitkan saham baru.

−10 T

Perusahaan C
Equity turun Rp10 T karena membayar dividen & buyback.

Angka equity berubah sama besar, tetapi makna ekonominya sangat berbeda.

Penman Ch. 9: Mengapa Statement of Equity Dibaca Lebih Dulu?

PENMAN

SUMMARY STATEMENT

Statement of equity mengikat semua transaksi yang memengaruhi klaim pemegang saham.

COMPREHENSIVE INCOME

Tidak cukup membaca net income; analis harus melihat seluruh income yang memengaruhi equity.

OWNER TRANSACTIONS

Share issues, dividends, buybacks, stock compensation, dan perubahan ownership perlu dipisahkan dari performance.

Pertanyaan utama: perubahan equity berasal dari kinerja, atau dari transaksi dengan pemilik?

Anatomi Shareholders' Equity

CONCEPT

Share Capital
Modal nominal saham yang diterbitkan.

Additional Paid-in Capital
Setoran pemegang saham di atas nilai nominal / transaksi ekuitas tertentu.

Retained Earnings
Akumulasi laba yang tidak dibagikan sebagai dividen.

Other Comprehensive Income
Pos laba/rugi komprehensif yang tidak masuk laba bersih periode.

Treasury Shares
Saham sendiri yang dibeli kembali; mengurangi equity.

Non-controlling Interest
Bagian equity anak perusahaan yang bukan milik pemegang saham induk.

Jembatan Perubahan Equity

PENMAN

Ending Equity = Beginning Equity + Comprehensive Income + Capital Contributions – Dividends – Buybacks ± Other Owner Transactions



Equity bukan sekadar “saldo akhir”; ia adalah rekonsiliasi antara performance dan keputusan financing kepada pemegang saham.

Pisahkan Performance dari Owner Transactions

ANALYSIS

NON-OWNER CHANGES — PERFORMANCE

Net income
+ Other comprehensive income
= Comprehensive income

Mencerminkan perubahan equity yang berasal dari aktivitas/risiko perusahaan, bukan setoran atau distribusi kepada pemilik.

OWNER CHANGES — FINANCING

Share issuance
Dividends
Share buybacks / treasury stock
Stock-based compensation & other equity transactions

Mengubah equity, tetapi bukan laba dari operasi periode berjalan.

Net Income ≠ Comprehensive Income

CONCEPT

NET INCOME

Pendapatan dan beban yang masuk ke laba rugi periode.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Contoh: perubahan nilai wajar FVOCI, selisih penjabaran mata uang asing, remeasurement imbalan pasti.

COMPREHENSIVE INCOME

Net income + OCI.

Inilah konsep income yang lebih lengkap untuk rekonsiliasi equity.

Penman: jika analis hanya membaca laba bersih, sebagian perubahan nilai pada equity bisa terlewat.

OCI: Bukan “Pendapatan Lain-lain” Biasa

OCI

FVOCI

Gain/loss belum direalisasi pada instrumen tertentu yang diklasifikasikan melalui OCI.

Foreign Currency Translation

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan operasi luar negeri.

Defined Benefit Remeasurement

Perubahan aktuaria tertentu pada program imbalan pasti.

Asset Revaluation / Other

Tergantung standar dan kebijakan yang relevan.

Retained Earnings ≠ Cash

MYTH

RETAINED EARNINGS

Akumulasi accounting profit yang belum didistribusikan.

Saldo ini berada di equity, bukan di rekening bank.

CASH

Aset lancar yang tersedia atau dibatasi sesuai kondisi.

Laba ditahan dapat sudah diinvestasikan ke inventory, PPE, loans, acquisitions, dll.

Perusahaan bisa memiliki retained earnings besar tetapi kas terbatas — atau sebaliknya.

Dividend Payout dan Retention

RATIO

Dividend Payout Ratio

Dividen / Earnings

Menunjukkan proporsi laba yang didistribusikan kepada pemegang saham.

Retention Ratio

1 – Payout Ratio

Menunjukkan proporsi laba yang dipertahankan untuk reinvestment.

Interpretation

Payout tinggi tidak otomatis baik/buruk. Harus dibaca bersama growth opportunities, liquidity, leverage, dan investment needs.

Penman Ch. 9: payout and retention ratios; Subramanyam: financing activities.

Share Buyback dan Treasury Stock

FINANCING

Apa yang terjadi?
Perusahaan menggunakan sumber daya untuk membeli kembali sahamnya sendiri.

Dampak akuntansi
Treasury stock umumnya disajikan sebagai pengurang equity; bukan aset investasi perusahaan.

Dampak analisis
Jumlah saham beredar dapat turun; EPS/ROE dapat berubah bahkan tanpa peningkatan operating performance.

Karena itu, kenaikan EPS setelah buyback harus dipisahkan dari kenaikan laba operasi.

Share Issuance: Equity Naik, tapi Bukan Karena Laba

FINANCING

Capital Contribution

Investor menyetor modal baru melalui penerbitan saham.

Accounting Effect

Share capital dan/atau additional paid-in capital meningkat.

Analytical Effect

Denominator equity membesar → ROE bisa turun meskipun net income tidak berubah. Namun kapasitas investasi juga dapat meningkat.

ROE / Shareholder Profitability

RATIO

ROE = Earnings attributable to common shareholders / Average Common Equity

Kasmir

ROE digunakan untuk menilai kemampuan modal sendiri menghasilkan laba.

Subramanyam

Return analysis harus dibaca bersama operating performance, financing, dan leverage.

Penman

Perhatikan equity transactions: buyback, issuance, dan comprehensive income dapat mengubah denominator/equity story.

Contoh Mudah: Buyback Bisa Mengubah ROE

EXAMPLE

20%

Sebelum Buyback

Net income = Rp20 M

Average equity = Rp100 M

ROE = 20%

Tidak ada perubahan operating profit.

25%

Setelah Buyback

Net income = Rp20 M

Average equity turun menjadi Rp80 M

ROE = 25%

ROE naik karena denominator turun.

Analyst question: kenaikan ROE berasal dari operasi yang lebih baik atau struktur equity yang berubah?

Retention: Menahan Laba untuk Pertumbuhan

GROWTH

Retain
Sebagian laba ditahan di perusahaan.

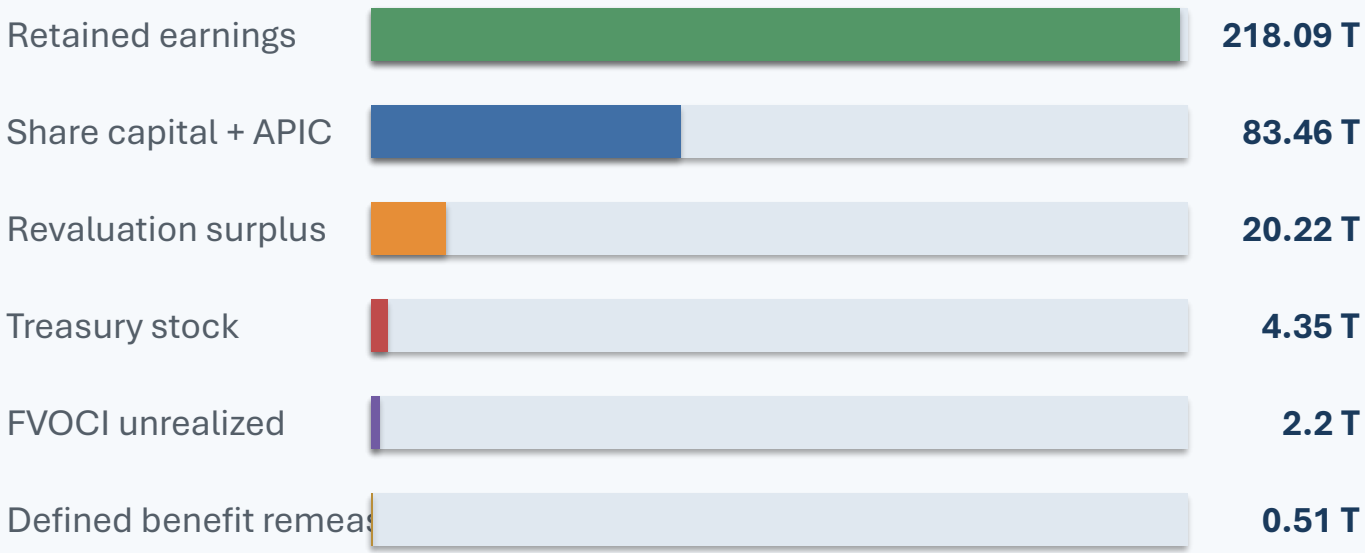
Reinvest
Dana secara ekonomi digunakan untuk loans, capex, working capital, acquisitions, atau debt reduction.

Earn Return
Retention menciptakan nilai hanya jika reinvestment menghasilkan return yang memadai.

High retention tidak otomatis berarti high value creation.

Kasus Indonesia 1 — BRI 2024: Apa Isi Equity-nya?

CASE



317,09 T

Total parent equity

Rp317,09 triliun

Apa yang menarik?

Equity BRI bukan hanya share capital + retained earnings. Ada treasury stock, FVOCI, remeasurement, translation, stock options, dan komponen lain.

Sumber: BRI Annual Report 2024; angka disajikan ulang dalam Rp triliun.

BRI 2024: Net Income vs Other Comprehensive Income

CASE

60,64 T
Net Income
Rp60,64 triliun

1,49 T
OCI after tax
sekitar Rp1,49 triliun

62,13 T
Total Comprehensive Income
Rp62,13 triliun

Defined benefit
+Rp2,00 T sebelum pajak

FVOCI securities
−Rp0,15 T sebelum pajak

FX translation
+Rp0,05 T

Sumber: BRI Annual Report 2024. Tujuan slide: menunjukkan bahwa comprehensive income lebih luas daripada net income.

BRI: Treasury Stock dan OCI Mengubah Equity Tanpa Menjadi Revenue

CASE

Treasury Stock

2022: −Rp2,20 T
2023: −Rp3,61 T
2024: −Rp4,35 T

Nilai treasury stock yang lebih besar mengurangi equity.

FVOCI Reserve

2022: −Rp4,46 T
2023: −Rp2,22 T
2024: −Rp2,20 T

Perubahan fair value masuk equity melalui OCI, bukan revenue operasi.

Analyst Lesson

Jika equity berubah, telusuri sumber perubahan:
1) performance?
2) market remeasurement?
3) owner transactions?
4) accounting reclassification?

Sumber: BRI Annual Report 2024.

BRI FY2025: Payout Tinggi dan Distribusi Bertahap

CASE

20,632 T

Interim Dividend

Rp20,632 triliun

31,470 T

Final Dividend

Rp31,470 triliun

91,97%

Full-year Payout Ratio

91,97%

56,65 T

Net income attributable 2025

Rp56,65 triliun

52,10 T

Total dividend FY2025

Interim + final ≈ Rp52,10 triliun

Sumber: BRI Investor Relations — Dividend history & FY2025 Financial Highlights.

Kasus Indonesia 2 — Telkom FY2025: Dividend > Current-Year Net Incor

CASE

21,9 T

Cash Dividend
sekitar Rp21,9 triliun

17,8 T

From FY2025 Net Income
sekitar Rp17,8 triliun

4,2 T

From Prior Retained Earnings
sekitar Rp4,2 triliun

123,5%

Payout ratio FY2025
123,5%

Key lesson
Dividend dapat melebihi laba tahun berjalan bila menggunakan retained earnings sebelumnya.

Sumber: Telkom RUPST FY2025, 8 Jun 2026; Telkom Dividend Policy.

Telkom FY2025: Dividend + Buyback = Dua Cara Mengembalikan Nilai ke gang

CASE

Dividend

Distribusi kas langsung kepada shareholders.

Mengurangi retained earnings/equity melalui keputusan distribusi.

Buyback

RUPST menyetujui buyback sampai Rp4 triliun untuk periode 9 Jun 2026–8 Jun 2027.

Analyst View

Jangan menilai hanya EPS/ROE pasca-buyback. Evaluasi juga cash generation, investment needs, dan sustainability payout.

Sumber: Telkom RUPST FY2025, 8 Jun 2026.

BRI vs Telkom: Payout yang Berbeda, Pertanyaan Analisis yang Sama

COMPARE

BRI FY2025

Payout ratio: 91,97%
Total interim + final ≈ Rp52,10 T

Pertanyaan:
- berapa retention tersisa?
- apakah capital adequacy & growth tetap memadai?
- bagaimana hubungan payout dengan ROE?

Telkom FY2025

Payout ratio: 123,5%
Sebagian dividend berasal dari prior retained earnings
+ buyback hingga Rp4 T

Pertanyaan:
- apakah cash generation mendukung?
- bagaimana kebutuhan capex?
- apakah pola ini sustainable?

Tidak ada payout ratio yang otomatis “baik”. Interpretasi harus mengikuti model bisnis, regulasi, leverage, cash flow, dan growth opportunities.

Mini Case Kelas — Equity Turun, Apakah Perusahaan Memburuk?

ACTIVITY

PT Nusantara Digital

- Beginning equity: Rp100 T
- Net income: Rp15 T
- OCI loss: Rp2 T
- Dividends: Rp12 T
- Buyback: Rp8 T
- No new share issuance

Diskusikan

1. Berapa ending equity?
2. Berapa comprehensive income?
3. Apakah equity turun karena operasi buruk?
4. Berapa total distribution to owners?
5. Apa risiko jika payout + buyback terlalu agresif?

Project P6 — Equity Bridge untuk Perusahaan Kelompok

PROJECT

STEP 1 — EQUITY MAP

Ambil 5 tahun data:

- share capital
- APIC
- retained earnings
- OCI reserves
- treasury stock
- NCI

STEP 2 — OWNER ACTIONS

Identifikasi:

- dividends
- share issues
- buybacks
- stock compensation
- other equity changes

STEP 3 — ANALYST JUDGMENT

Hitung:

- payout ratio
- retention ratio
- ROE

Jawab: perubahan equity terutama dari performance atau owner transactions?

Output: isi sheet 06_Equity_Analysis + 1 grafik Equity Bridge + 3 temuan analis.

Quick Check

QUIZ

1. Mengapa retained earnings tidak sama dengan cash?
2. Apa beda net income dan comprehensive income?
3. Mengapa buyback dapat menaikkan ROE tanpa memperbaiki operasi?
4. Telkom membayar dividend lebih besar daripada laba tahun berjalan. Dari mana selisihnya berasal?
5. BRI memiliki unrealized FVOCI loss di equity. Mengapa pos ini tidak sama dengan operating expense?

Exit ticket: pilih satu perubahan equity perusahaan kelompok Anda dan klasifikasikan sebagai performance atau owner transaction.

5 Takeaways Pertemuan 6

SUMMARY

01 **Equity is a bridge**
Saldo akhir equity adalah hasil comprehensive income + transaksi dengan pemilik.

02 **Read comprehensive income**
Net income saja belum menangkap seluruh perubahan non-owner pada equity.

03 **Retained earnings is not cash**
Laba ditahan adalah akun equity, bukan rekening kas.

04 **Dividends & buybacks change ratios**
Payout dan treasury shares dapat mengubah equity, EPS, dan ROE.

05 **Trace the source**
Selalu tanyakan: performance, market remeasurement, atau owner action?

Referensi Utama dan Kasus Indonesia

REFERENCES

Penman — Utama

Penman, S. H. Financial Statement Analysis and Security Valuation, 5th ed.

Chapter 9: The Analysis of the Statement of Shareholders' Equity.

Fokus: reformulation, comprehensive income, payout/retention, shareholder profitability.

Subramanyam + Kasmir

Subramanyam, K. R. Financial Statement Analysis, 11th ed.

- Ch. 3 Financing Activities
- Ch. 8 Return on Invested Capital / Profitability

Kasmir: rasio profitabilitas terutama ROE sebagai pelengkap praktis.

Kasus Indonesia

BRI:

- Annual Report 2024
- Financial Highlights 2025
- Dividend history

Telkom:

- RUPST FY2025 (8 Jun 2026)
- Dividend Policy
- buyback approval